

**PENERAPAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 JAKARTA**

Skripsi ini diajukan sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan gelar Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) dalam Bidang  
Pendidikan Agama Islam



**Oleh**

**DEFRINA AZZAHRA PUTRI**

NIM : 2013051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA 2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta” yang disusun oleh Defrina Azzahra Putri Nomor Induk Mahasiswa 2013051 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqosah.

Jakarta, 21 Juni 2024 Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rozinah', with a horizontal line and an arrow pointing to the right below it.

Siti Rozinah, M.Hum

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defrina Azzahra Putri

Nim : 2013051

Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta 11 Juli 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta” adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar. Maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 21 Juni 2024



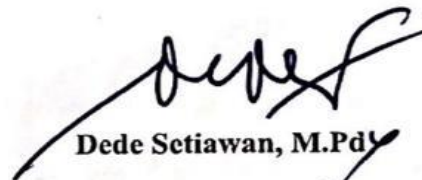
Defrina A2-ZAHRA Putri



## LEMBAR PENGESAHAN

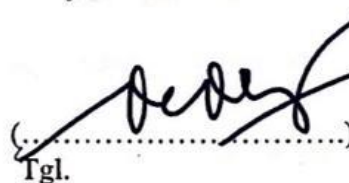
Skripsi dengan judul “Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta” yang disusun oleh Defrina Azzahra Putri, Nomor Induk Mahasiswa 2013051 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Na’idlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2024 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Jakarta, 12 Agustus 2024  
Dekan,

  
Dede Setiawan, M.Pd

### TIM PENGUJI

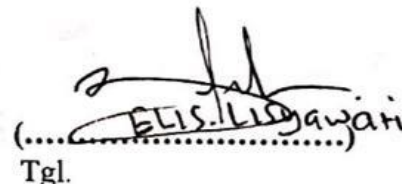
1. Dede Setiawan, M.Pd  
(Ketua Sidang)

  
(.....)  
Tgl.

2. Saiful Bahri, M.Ag  
(Sekretaris Sidang/Merangkap Penguji 2)

  
(.....)  
Tgl. 20/24  
18

3. Elis Lisyawati, M.Pd  
(Penguji 1)

  
(.....)  
Tgl.

4. Siti Rozinah, M.Hum  
(Pembimbing)

  
(.....)  
Tgl.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Segala puji bagi Allah dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan sehat dan melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad Saw, pada keluarganya, sahabatnya, dan serta umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan skripsi yang jauh dari kata sempurna karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang telah mumpuni dalam bidang ini. Maka atas bimbingan dan bantuan tersebut, sudah seharusnya penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Juri Ardiantoro, S. Pd., M. Si., Ph. D. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

4. Ibu Siti Rozinah, M. Hum selaku pembimbing, terima kasih atas arahan yang selalu memberikan bimbingan terbaik untuk saya, menyempatkan waktu sibuknya untuk membimbing skripsi saya, dan memberikan ilmu yang membuat saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, saya bangga dengan Ibu Siti Rozinah selaku pembimbing.
5. Untuk kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, bapak moh jafar (alm) dan ibu satinah. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan kuliah, serta cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada kaka saya khairunnisa terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan yang tidak hentinya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Skripsi ini saya persembahkan untuk sepupu saya, salva meida lutfiyah, azkiah farhati sakila, levy novia safitri, mario ade putra, moh raihan agusti dan alfunur basariyah yang selalu memberikan semangat untuk saya.
8. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat terbaik, siti nurjannah, alda rismaynti, hondok, kholisatunnazwa, yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan hati yang lapang telah memberikan bantuan dan sumbangsih

yang sangat berarti bagi penulis, mulai dari awal perkuliahan hingga rampungnya skripsi ini. Penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.

10. Terakhir untuk diri sendiri, Defrina Azzahra Putri, apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya karena telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih kepada diri sendiri telah sanggup bertahan dengan penuh ketabahan dan ketekunan sejauh ini. Semoga keberhasilan ini menjadi awal kesuksesan di masa depan.

Akhir kata permohonan maaf yang sebesar-besarnya, selama proses penyusunan skripsi ini terdapat hal yang tidak berkenan dihati. Semua terjadi atas khilaf dan kesalahan penulis yang akan dijadikan pelajaran dimasa yang akan datang. Semoga dengan semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dan selalu diberikan keberkahan dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat untuk pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, semoga Allah Swt memberi kebaikan sebaik-baiknya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Jakarta, 21 Juni 2024



**Defrina Azzahra Putri**

**NIM: 2013051**



## ABSTRAK

**Defrina Azzahra Putri, Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2024.**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui media digital pendidikan agama islam yang digunakan di SMPN 3 Jakarta, Untuk mengetahui Hambatan yang dihadapi SMPN 3 Jakarta dalam pengimplementasian media digital pendidikan agama islam

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan/validitas data ini menggunakan triangulasi dan member check baik sumber maupun teknik. Analisis data ini digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII SMPN 3 Jakarta

Hasil penelitian ini menyimpulkan penerapan media digital dalam pendidikan agama islam adalah pertama Media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam menumbuhkan semangat siswa SMPN 3 Jakarta dalam proses pembelajaran, sehingga dengan zaman yang terknologi ini dengan diterapkannya media digital didalam kelas sangat bagus untuk diperkenalkanya kepada siswa. Yang kedua diterapkanya media digital ini guru lebih terampil dalam proses mengajar, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan dapat menyesuaikan waktu serta meningkatnya hasil belajar siswa.

**Kata Kunci: Media digital,teknologi, Siswa**

## **ABSTRAK**

**Defrina Azzahra Putri, Implementation of Digital Media in Learning Islamic Religious Education. Islamic Religious Education Study Program. University of Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2024.**

The purpose of this research is to find out the digital media of Islamic religious education used in SMPN 3 Jakarta, to find out the obstacles faced by SMPN 3 Jakarta in implementing digital media of Islamic religious education.

This research uses data collection techniques of observation, interview, and documentation. The validity of this data uses triangulation and member check both sources and techniques. This data analysis is used with data reduction, data presentation, and conclusions. The subjects in this study were Islamic Religious Education subject teachers and 8th grade students of SMPN 3 Jakarta.

The results of this study concluded that the implementation of digital media in Islamic religious education is the first Digital media in learning Islamic religious education fosters the enthusiasm of SMPN 3 Jakarta students in the learning process, so that with this technological age with the application of digital media in the classroom is very good to introduce it to students. The second is that the application of this digital media makes teachers more skilled in the teaching process, makes it easier for teachers to deliver material and can adjust the time and increase student learning outcomes.

**Keywords: Digital media, technology, students**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian. ....	1
B. Rumusan Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian. ....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan. ....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Berpikir. ....	17
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Metode Penelitian.....	22
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	22
C. Deskripsi Posisi peneliti .....	24
D. Informan Peneliti.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data .....	29
H. Validasi Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Temuan Hasil Penelitian. ....	41
B. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA... ..</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> Kerangka Berpikir.....	31
<b>Tabel 2.1</b> Rincian Waktu Penelitian.....	37
<b>Tabel 3.1</b> Kisi-Kisi Instrumen Penelitian... ..	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Profil Sekolah .....	54
<b>Lampiran 2</b> Sarana Prasarana .....	55
<b>Lampiran 3</b> Lembar kisi kisi wawancara guru PAI.....	57
<b>Lampiran 4</b> Lembar kisi kisi wawancara siswa.....	58
<b>Lampiran 5</b> Traanskip hasi Wawancara Guru .....	60
<b>Lampiran 6</b> Traanskip hasi Wawancara Siswa.....	70
<b>Lampiran 7</b> lembar observasi .....	71
<b>Lampiran 8</b> Dokumentasi Penelitian .....	73
<b>Lampiran 8</b> Surat Izin Penelitian.....	74
<b>Lampiran 9</b> Surat Keterangan. ....	75
<b>Lampiran 10</b> From Bimbingan Skripsi.....	76



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Selama ini, proses pembelajaran di SMPN 3 Jakarta masih sering diwarnai dengan penggunaan metode yang monoton, khususnya melalui ceramah tanpa memanfaatkan media digital. Akibatnya, minat dan perhatian siswa dalam belajar cenderung menurun, sehingga mereka mudah merasa bosan. Padahal, di era digital saat ini, penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif untuk menarik minat siswa. Pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman tidak hanya akan membuat proses belajar lebih interaktif, tetapi juga lebih relevan dengan kebutuhan siswa di masa kini.

Di era digital saat ini, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan cepat melalui berbagai perangkat seperti HP Android/iOS, PC/Laptop, dan jaringan internet (Wi-Fi). Internet telah menjadi sumber informasi utama yang penting bagi semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, untuk memperluas pengetahuan mereka. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, penggunaan media digital dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus dari para pendidik. (Trimono, 2023)

Namun demikian, memilih media yang tepat untuk pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi guru. Mereka harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk karakteristik media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat sangat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Meskipun terdapat keterbatasan dalam media yang



tersedia, guru harus mampu memanfaatkan media tersebut dengan baik agar informasi dapat disampaikan secara efektif kepada siswa. Minat dan motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media yang relevan dan sesuai sebagai alat bantu dalam proses belajar. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. (Asdlori, 2023)

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media digital juga menjadi sarana penting dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran PAI harus dapat menciptakan generasi yang bijak dalam memanfaatkan media digital. Menciptakan sumber daya manusia yang menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi melalui pendidikan menjadi sangat penting. (Saputra & Syahputra, 2021), Pembelajaran PAI membawa misi religiusitas yang juga harus berperan dalam era digital atau era cyberculture dengan membekali siswa dengan keimanan, ketakwaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang. Dengan demikian, siswa akan siap menghadapi tantangan di era cyberculture. (Asikin, 2024).

Idealnya, guru PAI di SMPN 3 Jakarta dapat menggunakan dan menerapkan media digital sebagai sarana pembelajaran agar siswa dapat menyerap materi pendidikan agama dengan cara yang paling efektif dan efisien. Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru PAI, seperti slide digital, foto digital, poster digital, dan penggunaan komputer untuk mengolah informasi visual dan verbal. Media pembelajaran ini tidak hanya membantu dalam proses mengajar, tetapi juga memberikan

pengalaman konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan potensi belajar siswa.

SMPN 3 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan penggunaan media digital sebagai bagian dari kebijakan pendidikannya. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai media digital kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan di era digital. Dengan demikian, SMPN 3 Jakarta berupaya untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai teknologi digital dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pandangan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas VIII di SMPN 3 Jakarta. Judul penelitian ini adalah: “ **Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta.**”

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran terlihat monoton ketika guru menggunakan metode konvensional
2. Siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang menggunakan media non digital

### **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menambah pengetahuan serta wawasan dan pengalaman untuk penulis tentang penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Jakarta

- b. Menambah wawasan dan pemahaman guru tentang penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Jakarta

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan baru mengenai Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### b. Bagi Guru

Secara umum penelitian ini dapat memberi masukan, informasi dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru betapa pentingnya Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Jakarta

### c. Bagi Siswa

Penelitian yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam Penerapan Media Digital.

### d. Bagi Sekolah

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga serta referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media Digital pada proses pembelajaran dengan efektif dan tepat

## **F.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian Awal meliputi halaman judul, persetujuan pembimbing, pernyataan orisinalitas, lembar pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian Inti terdiri dari lima bab meliputi Bab I Pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Kemudian, Bab II kajian teori, yaitu kajian teori, kerangka berpikir dan tinjauan penelitian terdahulu. Bab III Metodologi Penelitian, metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi posisi peneliti, informan peneliti, teknik pengumpulan data, kisi kisi instrumen penelitian, teknik analisis data dan validasi data. Bab IV Hasil Penelitian meliputi temuan hasil penelitian dan pembahasan. Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir meliputi Daftar Pustaka dan lampiran yang berisi dokumen tambahan yang mendukung isi penulisan, seperti transkrip wawancara, kisi kisi wawancara, lembar observasi, dokumentasi penelitian, surat izin penelitian, surat keterangan dan form bimbingan skripsi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Penerapan**

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan.<sup>18</sup> Sedangkan Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Zain, 2010)

Berbeda dengan Nugroho, menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat (Wahab, 2008)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

##### **2. Perencanaan Media Pembelajaran**

Ely (dalam Wina, 2012 : 128) mengatakan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berpikir

yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Suatu perencanaan diawali dengan target atau Elly mengistilahkannya dengan kata “hasil” yang harus dicapai, selanjutnya berdasarkan penetapan target tersebut dipikirkan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan adalah pada dasarnya menetapkan tujuan yang harus dicapai serta menentukan kegiatan cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jika membuat sebuah program media tentunya berharap agar program media yang dibuat akan digunakan atau dimanfaatkan peserta didik. Program tersebut akan digunakan kalau program tersebut memang peserta didik perlukan. Sebelum membuat suatu program media tentu perlu dipertimbangkan apakah media tersebut diperlukan oleh peserta didik atau tidak. Program pengembangan media perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena setiap kelompok peserta didik pada hakikatnya mempunyai kebutuhan berbeda-beda.

Media direncanakan dan dirancang berdasarkan kebutuhan (need) yang dirasakan oleh peserta didik. Dengan demikian, merancang suatu media tidak berangkat dari keinginan pengembang itu sendiri, akan tetapi berangkat dari kesenjangan antara apa yang diharapkan dimiliki peserta didik dengan apa yang telah dimiliki. Dengan demikian, perlunya pengidentifikasian dalam perencanaan pengembangan media pembelajaran yaitu mulai dari

identifikasi kebutuhan peserta didik, perumusan tujuan, pengembangan alat ukur serta pengembangan materi pembelajaran.

Indikator media pembelajaran meliputi relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas, dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran yang dirasakan siswa sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

### **3. Pengetahuan dan pemahaman Media pembelajaran**

Setiap pengajar dituntut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman yang harus dimiliki seorang guru (Hujair, 2009:26), meliputi :

- a. Media sebagai alat komunikasi, yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Situasi proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Memilih dan menggunakan media pembelajaran
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran
- h. Usaha inovasi media pembelajaran, dan lain lain



Seorang guru dalam memilih media pembelajaran apa yang kiranya cocok dan efektif digunakan dalam suatu proses pembelajaran tidaklah mudah. Sulit dan rumitnya pemilihan media pembelajaran tersebut.

Jadi sebagai seorang guru dalam memilih suatu media pembelajaran yang akan digunakan perlu mempertimbangkan dari beberapa aspek. Tidak asal memilih tanpa adanya pertimbangan, sehingga pesan yang akan disampaikan oleh guru tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Agar media pembelajaran dapat digunakan dengan baik dan efisien dalam proses pembelajaran, diperlukan keterampilan memilih media yang akan digunakan, diperlukan keterampilan, dan keahlian untuk membuat media pembelajaran. Sebagai seorang pengajar harus berusaha memilih dan membuat media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang dipilih bukan untuk kepentingan guru semata, tetapi juga digunakan untuk kepentingan peserta didik dan siswa menerima pesan yang disampaikan melalui media pembelajaran seperti sudah diterapkannya media digital pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan canva agar peserta didik lebih bisa berkreasi pada saat pembelajaran, quizizz dengan menggunakannya ini peserta didik tertarik untuk mengerjakan kuis menggunakan gawai tersebut, google slide peserta didik bisa menggunakannya dengan mengedit, membuat

power point sehingga peserta didik senang dengan proses pembelajaran menggunakan media digital tersebut yang sudah diterapkan di sekolah SMPN 3 Jakarta.

Dampak positif dari penggunaan media digital dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Memudahkan peserta didik dalam mencari materi yang dibutuhkan
- b. Munculnya Media pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- c. Dapat meningkatkan media digital serta memperluas pengetahuan dalam dunia teknologi
- d. Mendorong siswa untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar
- e. Dengan pembelajaran yang efisien, beban kerja siswa dikelola dengan baik, mengurangi stres dan kelelahan yang sering disebabkan oleh tekanan waktu atau tugas yang menumpuk.

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian pembelajaran pendidikan agama Islam**

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang dalam bahasa Yunani "*instructus*" atau "*intruere*" yang berarti "menyampaikan suatu gagasan". Oleh karena itu, makna "mengajar" berarti menyampaikan pemikiran dan gagasan yang telah diolah

secara bermakna melalui pembelajaran. (Warsita, Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya, 2008) Kegiatan belajar dimaksudkan untuk memungkinkan terjadinya pengalaman belajar yang melibatkan proses. Siswa mencapai kemampuan dasar mental dan fisik melalui interaksinya dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana guru mempunyai peranan khusus dalam membantu siswa belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran adalah segala cara dan prosedur yang ditujukan pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. (Warsita, Teknologi Pembelajaran:landasan dan Aplikasinya, 2008) Belajar dalam konteks pendidikan adalah suatu kegiatan pendidikan yang berupa pemberian bimbingan dan pertolongan rohani kepada mereka yang masih memerlukannya.

pembelajaran adalah proses mengajar siswa untuk mempelajari hal-hal yang relevan dan bermakna bagi dirinya. Lebih jauh lagi, pembelajaran juga tentang mengembangkan pengalaman belajar dimana siswa dapat secara aktif menerapkan apa yang telah mereka ketahui, membangun pengalaman mereka sebelumnya. Kegiatan ini akan membantu siswa belajar sedikit lebih efektif dan efisien. (Hamalik, 2014)

Pendidikan agama Islam, sebaliknya, bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengimani, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan kegiatan pelatihan yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, ini merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh para pendidik. (Abdul Majid, 2004 )

Zakiyya Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya membina peserta didik agar selalu memahami ajaran Islam secara utuh. Kemudian akan dapat mencapai tujuan dan pada akhirnya mengamalkan Islam dan menjadikannya sebagai gaya hidup. (Darajat, 2008)

Pendidikan agama Islam adalah usaha menyampaikan Islam atau ajaran dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup dan sikap hidup) peserta didik. Pendidikan agama Islam juga merupakan upaya sadar untuk mengikuti ketetapan Allah sebagai pedoman dan landasan bagi peserta didik agar menjadi berilmu agama dan dapat diandalkan dalam melaksanakan seluruh ketetapan Allah. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan akhlak mulia pada peserta didik dan membekalinya dengan kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Sebab, pendidikan agama Islam menyangkut: (Saputra A. , 2014)

- a. mendidik peserta didik agar bertindak sesuai dengan nilai dan akhlak Islam

- b. mendidik peserta didik mempelajari materi-materi Islam yang sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri, sebab mencakup dua hal: itu juga menjadi pengetahuan.

Sebaliknya, pembelajaran dalam pendidikan agama Islam menuntut peserta didik untuk belajar dan mengkaji agama Islam agar dapat mempelajari cara belajar Islam yang benar, mau belajar, mau belajar, dan terus belajar. untuk membuat orang tertarik. Kajian Islam sebagai ilmu yang memahami praktik keagamaan dan membawa perubahan perilaku manusia yang relatif permanen, baik dalam ranah kognitif, emosional, maupun psikomotorik.

## **2. Pembelajaran yang menyenangkan**

Menurut Iif Khoiru Ahmadi menyenangkan berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatan sehingga mereka terlibat dengan asyik dalam belajar sampai lupa waktu, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi.

Pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. Di samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan

mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya (Ismail, 2008:47)

Pembelajaran yang menyenangkan atau juga diistilahkan dengan joyful learning merupakan strategi, konsep dan praktik pembelajaran yang sinergi dengan pembelajaran kontekstual, teori, konstruktivisme, pembelajaran aktif (active learning) dan psikologi perkembangan anak akan bersemangat dan gembira dalam menarik, tidak membuat ragu anak untuk melakukan sesuatu, menggunakan semua indera, dan terlihat anak antusias dalam beraktivitas.

Akibatnya, dalam pembelajaran yang menyenangkan guru tidak membuat anak takut salah dihukum, takut ditertawakan teman teman, di sisi lain, pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat anak berani bertanya, mencoba/berbuat, mengemukakan pendapat/ gagasan dan berani mempertanyakan gagasan orang lain.

Indikator pembelajaran yang menyenangkan adalah siswa berani mencoba, berani mengemukakan pendapat, berani mempertanyakan ide siswa lain, memberikan perhataian sangat yang besar terhadap tugas yang diberikan guru, senang belajar serta hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan ditinjau dari segi guru antara lain guru tidak membuat siswa takut salah, tidak membuat siswa ditertawakan teman lain, tidak membuat siswa dianggap sepele, serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

- Indrawati, dkk. (2009: 16) menyatakan ciri ciri suasana belajar yang menyenangkan adalah:
- a. Rileks
  - b. Bebas dari tekanan
  - c. Aman
  - d. Menarik
  - e. Bangkitnya minat belajar
  - f. Adanya keterlibatan penuh
  - g. Perhatian peserta didik tercurah
  - h. Lingkungan belajar yang menarik ( mislanya, keadaan kelas terang, pengaturan tempat duduk leluasa untuk pesera didik bergerak)
  - i. Bersemangat
  - j. Perasaan gembira
  - k. Konsentrasi tinggi

### **3. Tujuan pendidikan agama islam**

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk memantapkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam agar peserta didik beriman kepada Allah SWT dan menunjukkan ketakwaan serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan berbangsa. menjadi seorang muslim yang berakhlak dan akhlak yang baik. Kehidupan nasional. (Muhaimin, 2001)

Pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah memperkuat dan memperkuat keimanan melalui transmisi dan penanaman pengetahuan, persepsi, amalan dan pengalaman keislaman siswa, serta menumbuhkan rasa hormat terhadap keimanan, ketakwaan, bangsa dan bangsa, sehingga memungkinkan melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. (Andayani, 2006)

Di sisi lain, Muhammad Atiya al-Abrasi menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam terdiri dari lima tujuan sebagai berikut: (Nizar, 2005)

- a. Membentuk akhlak mulia.
- b. mempersiapkan hidup di dunia dan akhirat.
- c. persiapan untuk mencari rezeki dan kemanfaatannya
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah dilingkungan siswa
- e. mempersiapkan tenaga profesional yang terampil

#### **4. Fungsi Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah**

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani (Ramayulis, 2012) pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah membantu siswa membentuk karakter yang berakhlak mulia, mengembangkan jiwa keagamaan, dan membantu siswa mengembangkan keyakinan agamanya. agar mereka dapat memahami ajarannya. Lebih khusus lagi, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai sarana:

- a. Mengajarkan ilmu agama secara umum, sistem dan fungsinya.



- b. Menyampaikan nilai-nilai, yaitu sebagai pedoman hidup dalam mencari kebahagiaan hidup sekarang dan hidup yang akan datang.
- c. Pembangunan yaitu pementapan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang sudah diajarkan di lingkungan rumah agar siswa terus berkembang secara maksimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- d. Adaptasi mental, yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik dan sosial serta kemampuan mengubah lingkungan menurut Islam.
- e. Pemasyarakatan, yaitu membimbing anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang keislaman agar bakat yang dimilikinya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kemaslahatan diri sendiri dan orang lain.
- f. Pencegahan, yaitu pertahanan terhadap hal-hal negatif dari lingkungan dan kebudayaan lain yang dapat merugikan dirinya dan menghambat perkembangannya menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- g. Perbaikan, yaitu mengoreksi kesalahan, kekurangan, dan kelemahan keyakinan, pemahaman, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran sehari-hari.
- h. Sumber lainnya, bekal pedoman hidup untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. (Ramayulis, 2012)

Dari penjelasan di atas, maka peranan pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah adalah untuk memperdalam

pemahaman siswa terhadap ajaran Islam yang diterima di lingkungan rumah dan menghilangkan kesalahan pemahaman serta hal-hal lain yang perlu diperbaiki. Mencegah perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

## **C. Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Media Digital dalam Pembelajaran**

Istilah media digital terdiri dari dua kata: “media” dan “digital”. Secara linguistik, istilah “media” berasal dari kata Latin “*Medius*” yang berarti “perantara”. Dalam bahasa Inggris, “media” merupakan bentuk jamak dari kata “media” yang berarti “saluran” atau “pengantar”, sedangkan dalam bahasa Arab sinonim kata media adalah *wasa'il* yang artinya jalan atau sarana.

Menurut Bastian dkk, media adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan Shri Anita, dalam kata Indramawan: kita mengatakan media adalah orang, alat, bahan, atau peristiwa yang mengarah pada perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dari definisi di atas, media mencakup sarana, perantara, alat, dan saluran komunikasi. (Batubara, 2021)

Kata digital berasal dari kata Yunani *digitus* yang berarti jari, Angka yang ada di jari kita adalah 10, dan angka 10 itu terdiri dari angka 1 sampai 0. Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai databasanya karena digital mewakili keadaan angka yang terdiri dari angka 0 sampai 1. Digital merupakan suatu metode yang fleksibel dan kompleks, yang telah

menjadi hal mendasar dalam kehidupan manusia, namun teori digital merupakan suatu konsep untuk memahami perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, dari yang manual menjadi otomatis, dari yang kompleks menjadi ringkas. (Aji, 2016)

Media digital adalah teknologi yang tidak memerlukan tenaga manusia atau tenaga manual dan cenderung menggunakan sistem operasi otomatis dengan sistem komputerisasi. Media digital merupakan salah satu komponen penyusun komputer, gadget, internet, PDA, dan perangkat digital lainnya. Demis McQuail meyakini ada empat kategori utama media digital. (Kurniasih, 2019)

- a. Media komunikasi interpersonal seperti email.
- b. Media permainan interaktif seperti permainan game.
- c. Media pencarian informasi seperti mesin pencari di Internet.
- d. Media partisipatif seperti chat room di Internet.

Media Digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu alat atau sarana untuk mempermudah dan menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran membantu pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Jenis-Jenis Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Media digital dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis. (Yahya, 2019)

- a. Jaringan komunikasi elektronik, dimana semua pengguna mempunyai akses terhadap berbagai bentuk digital.
- b. Jaringan sosial merupakan media yang digunakan untuk interaksi online yang memungkinkan orang berinteraksi tanpa batas waktu seperti menggunakan *whatsapp*, *instagram*, dan *telegram*
- c. Buku berbicara elektronik (ETB) adalah buku bergambar digital yang audionya berasal dari komputer dan perangkat elektronik
- d. *E-book* adalah buku cetak yang berbentuk digital. Perangkat ini memungkinkan pengguna mengunduh dan menyimpan ribuan majalah, surat kabar, dan buku dalam format digital. dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti gawai dan komputer.
- e. Blog atau weblog adalah sentri seperti buku harian yang dapat ditulis dan ditampilkan oleh siapa saja di situs web seperti *youtube*, *kahoot* *canva*, *quiziz*, *goggle slide* dan *goggle drive*
- f. gawai adalah telepon pintar yang memungkinkan penggunanya berkomunikasi dan mengakses informasi dalam berbagai cara, termasuk secara online.
- g. CD dan DVD merupakan media penyimpanan optik yang sering digunakan untuk menyimpan video dan data yang dapat diputar

adapun media yang difokuskan pada penelitian ini media digital menggunakan jaringan komunikasi elektronik, ebook dan jaringan sosial seperti *whatsapp*, *instagram* dan juga menggunakan *canva*, *quiziz*, *goggle slide* dan *goggle drive*.

### **3. Manfaat Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pemanfaatan media digital mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran, antara lain (Dewis Abdul, 2020)

- a. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memberikan akses informasi yang jauh lebih luas sehingga memudahkan siswa dalam mencari materi pembelajaran yang dibutuhkannya.
- b. dapat menjadi media untuk mendorong interaksi antara siswa dan sumber belajar.
- c. Dapat memperjelas pemberian materi pendidikan pada saat proses pembelajaran.
- d. Dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif
- e. Dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa.
- f. dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
- g. Hal ini memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi, karena tidak selalu harus menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Teori John Dewey mempunyai dampak jangka panjang terhadap pendidikan karena didasarkan pada pendekatan tersebut. Teorinya menyoroti pentingnya melibatkan siswa secara aktif, memberikan mereka kesempatan untuk mengumpulkan pengalaman langsung sambil mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan dan berpikir secara cerdas dan kritis. Dalam kerangka ini, pelajar harus berusaha untuk

mengintelektualisasikan pemahaman mereka tentang dunia dan memprosesnya dalam lingkungan yang kondusif untuk refleksi kritis. Dengan cara ini, pendidik dapat mendidik secara efisien, dan peserta didik dapat belajar secara efektif.

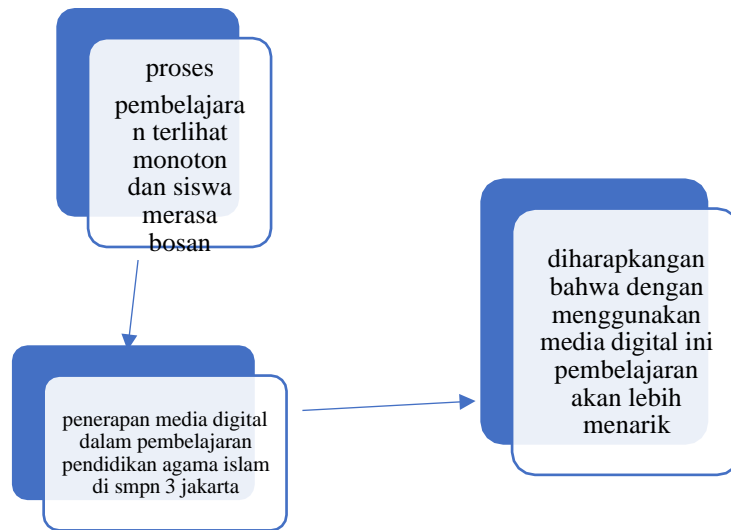
Pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode Pembelajaran John Dewey diharapkan dapat dijadikan alternatif cara mengajar guru. Pembelajaran dengan metode ini menekankan kepada siswa untuk mengemukakan materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengemukakannya pada saat pelajaran berlangsung.

Pembelajaran menarik membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar, meningkatkan partisipasi mereka, dan membantu mereka memahami serta mengingat materi dengan lebih baik. Hasilnya, suasana kelas menjadi lebih dinamis, dan proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapatlah dirumuskan dalam bagan kerangka pikir pada gambar berikut:

**Tabel 1. 1**

**Kerangka Berpikir**



**E. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap penelitian terdahulu, penulis mendapatkan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti, berikut referensi antara lain:

1. jurnal penelitian oleh Dewis Abdul, Muh. Arif, dengan judul “*Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik*”, IAIN Sultan Amai Gorontalo , tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa Media digital merupakan sebuah media yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau manual akan tetapi sudah menggunakan mesin dalam berbagai bidang termasuk bidang

pendidikan. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang media digital dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Dewis Abdul, Muh. Ini lebih menekankan atau membahas pemanfaatan media digital dalam pendekatan saintifik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan media digital dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. jurnal penelitian oleh Trimono dengan judul “ *Media Digital Untuk Pembelajaran PAI* ”, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berasal dari data sekunder melalui analisis pustaka dari jurnal, artikel, buku, dan web terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran PAI berbasis digital seperti *e-learning* dalam proses pembelajaran akan menimbulkan kemauan dan minat baru bagi peserta didik, serta meningkatkan motivasi dalam belajar. Persamaan penelitian ini yaitu penelitian yang meneliti tentang media digital dalam pembelajaran, Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Trimono. Ini lebih menekankan atau membahas media pembelajaran PAI berbasis digital seperti *e-learning* dalam proses pembelajaran sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai Penerapan media digital secara keseluruhan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



3. jurnal penelitian oleh Muhamad Nurqozin, Samsu, Darma Putra “ *Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau*”, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi , tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa media digital meningkatkan antusiasme siswa dan kemahiran teknik pengajaran guru PAI. Integrasi media digital, khususnya Google Classroom, memungkinkan penyampaian materi secara efektif dan fleksibel. Namun, terdapat tantangan, seperti penggunaan internet oleh siswa untuk tujuan non-akademik. Studi ini memberikan wawasan tentang peran media digital dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI di era teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang. Persamaan penelitian ini yaitu penelitian yang meneliti tentang media digital, perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan Muhamad Nurqozin, Samsu, Darma Putra Ini lebih menekankan atau membahas Media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam saja.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengamati posisi, interaksi, serta kondisi lapangan tanpa mengubahnya (Oprasionalnya, 2018). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) metode kualitatif adalah metode penelitian yang hasil akhirnya dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan yang sumbernya berasal dari pelaku ataupun orang diamati oleh peneliti. Sementara pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang memberikan uraian dan mendeskripsikan mengenai gejala sosial yang diteliti Dengan jenis dan pendekatan tersebut peneliti berusaha mengkaji mengenai Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) sumber data yaitu subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian mencakup dua jenis data yaitu pertama, data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian yang berasal dari teknik observasi dan wawancara. Kedua, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari situs internet, buku, jurnal, dokumen yang digunakan oleh peneliti guna menunjang penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian

kualitatif yang bersifat deskriptif, yang mengarah pada pengumpulan data sesuai dengan kondisi, realitas, dan fenomena yang sedang diselidiki. Fokus penelitian ini pada penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Jakarta. Sebagai hasilnya, penulis mendeskripsikan data yang diperoleh secara rasional dan objektif, sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan

## B. Waktu dan lokasi Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Jl. Manggarai Utara 4 No.6 5, RT.5/RW.1, Manggarai, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12850.

### 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data yang selama 8 bulan dari mulai Desember 2023 sampai Juli 2024. Dengan rincian kegiatan penelitian pada tabel sebagai Berikut :

**Tabel 2.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

NO	KETERANGAN	WAKTU PENELITIAN							
		DES	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
1.	Pengajuan dan Persetujuan Judul Skripsi								

2.	Penyusunan Proposal Penelitian								
3.	Seminar Proposal								
4.	Observasi dan Pelaksanaan Wawancara								
5.	Proses Penulisan								
6.	Sidang Munaqosah								

### C. Deskripsi Posisi Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai perencana, pengumpul, dan analisis data. Bahkan, peneliti juga menjadi pencetus dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, penekanan diberikan pada peran peneliti sebagai alat utama dalam mengumpulkan informasi atau data. Oleh karenanya, peneliti memegang peran kunci untuk menjalankan penelitian ini. Tugas peneliti tidak hanya mencakup pengambilan, pengolahan, dan penemuan data hasil penelitian, peneliti juga menggunakan pendekatan sebagai teman bagi subjek penelitian, tujuannya agar hasil penelitian ini lebih akurat dan valid.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam empat hari berturut-turut, peneliti menemukan data-data yang berbeda di lapangan dan juga data dari guru pendidikan agama islam. Peneliti melihat proses pembelajaran siswa kelas VIII selama tiga hari untuk melihat proses media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Setelah peneliti mengumpulkan semua data-data yang telah diteliti, peneliti memilih lima siswa dan satu guru untuk diwawancarai mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Setelah data-data wawancara dari lima dan satu guru sudah dikumpulkan, lalu peneliti menganalisis hasil wawancara tersebut.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah sesuatu informasi dari seseorang, benda-benda, dokumen-dokumen, maupun lembaga yang dimanfaatkan sebagai informasi. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan dari seseorang
  - a. Guru PAI di SMP Negeri 3 Jakarta
  - b. Siswa di SMP Negeri 3 Jakarta
2. Informan dari dokumen
  - a. Dokumen Profil Lengkap Sekolah di SMP Negeri 3 Jakarta Selatan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara disengaja dan sistematis melalui pengamatan dan pencatatan atas segala yang diamati (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipative secara langsung terlibat dalam penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti akan mencatat mengenai Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa yang berkaitan dengan judul yang peneliti lakukan yaitu penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3Jakarta. observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati lebih dalam tindakan tindakan yang dilakukan siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, kondisi kelas, lingkungan sekolah, dan aktivitas siswa dikelas Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran didalam kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab oleh peneliti dengan objek yang diteliti. Proses wawancara terbagi menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2013). Proses wawancara pada penelitian ini akan menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar wawancara yang dilakukan lebih terbuka serta mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dengan melakukan

wawancara tersebut diharapkan peneliti mendapatkan data-data yang lebih yang tidak ditemukan dalam observasi.

Informan kunci pada penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Muthoharoh dan siswa di SMPN 3 Jakarta. Proses wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa dengan mengunjungi SMP Negeri 3 Jakarta Selatan. Oleh karena itu, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka secara langsung kepada informan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai penguat dan pendukung data yang dikumpulkan dari lapangan dan dapat dipergunakan sebagai bahan pemeriksaan keabsahan data. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang (Abdussamad, 2021).

Untuk memperkuat data yang di peroleh atau sebagai bukti maka dalam penelitian ini penulis memerlukan dokumentasi berupa foto atau catatan yang diambil selama pengamatan lapangan di SMPN 3 Jakarta, seperti dokumen yang dimiliki guru mata pelajaran PAI dapat berupa lampiran file, surat dan foto foto yang berkaitan dengan penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agams islam di SMPN 3 Jakarta Yang mana dokumentasi ini sebagai pelengkap dan juga pendukung dalam penggunaan teknik observasi dan wawancara.



**Tabel 3.1**

**F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Informan</b>
<b>Media Digital</b>	1 Bagaimana penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta?	2.1 Guru menggunakan media Jaringan komunikasi elektronik dalam pembelajaran 2.2 Guru Jaringan sosial menggunakan media sosial dalam pembelajaran 2.3 Guru menggunakan ebook dalam pembelajran	<b>Guru PAI dan Siswa</b>
	2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan media digital dalam pemebelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta?	3.1 Guru mengevaluasi Kekurangan dan kelebihan media Digital dalam penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	

Dalam penelitian kualitatif, Kisi-kisi instrumen penelitian merupakan daftar pertanyaan atau topik yang digunakan sebagai acuan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang diperoleh dikumpulkan dari dokumen atau catatan yang berkaitan dengan Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut milles dan huberman. terdapat tiga kegiatan dalam menganalisis yang akan terjadi secara bersamaan. Ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut milles dan huberman (Milles, 1984) :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan untuk menyederhanakan, mengabsahkan dan mentranformasi data yang diperoleh dari tulisan saat di lapangan. Proses tersebut dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung. Reduksidata adalah suatu bentuk analisis yang mengkatagorikan, menajamkan, membuang dan mengarahkan data yang tidak diperlukan serta menyusun data dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti akanmelakukan hingga akhir laporan selesai.

Redaksi data dalam penelitian ini berfokus pada penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Jakarta.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data suatu kegiatan penggambaran informasi yang dikumpulkan dan dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan dalam penlitian kualitatif ini yaitu berbentuk teks ataupun kalimat naratif

yang akan menjelaskan data. Dengan demikian, dalam penelitian ini penyajian data mengenai penerapan Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data terkait penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Jakarta. . Data yang disajikan berasal dari hasil reduksi observasi serta wawancara yang dilaksanakan dengan guru pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Jakarta.

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah sebuah gambaran yang menjelaskan temuan baru yang didapat dari hasil penelitian. verifikasi data merupakan proses terakhir dalam penelitian. Penyajian data akan peneliti lakukan dengan menjabarkan seluruh data yang didapat terkait penerapan Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta. secara jelas karena setiap makna yang ditulis akan diuji kebenarannya.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berfokus pada penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Jakarta. Kemudian, hasil pengumpulan data tersebut akan dianalisis untuk mencapai kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan.

## H. Validasi Data

Bagian ini menjelaskan tahap validasi data, yang penting untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian. Selain itu, tahap ini memungkinkan pengujian tingkat validitas dan keakuratan penelitian yang dilakukan. Dengan cara ini, data yang dihasilkan dapat diperhitungkan. Teknik validasi data yang digunakan peneliti ini terdiri dari expert opinion, triangulasi, dan member check.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah membantu kekuatan teoritis, metode, dan interpretatif dari penelitian kualitatif, yang diartikan kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik, dan waktu. (Mekarisce, 2020)

#### Macam Macam Triangulasi

- a. Triangulasi metode, dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran lengkap tentang informasi spesifik.
- b. Triangulasi sumber data melibatkan pemeriksaan kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan, misalnya observasi partisipan, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan dan tulisan pribadi, gambar dan foto, dan lain-lain.

- c. Triangulasi Teori, Hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau pernyataan tesis. Informasi ini kemudian dibandingkan dengan perspektif teoritis yang relevan untuk menghindari bias oleh masing-masing peneliti dalam temuan dan kesimpulan yang dicapai. (Syarif, 2021)

## 2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data kepada sumber data, yang membantu informasi dalam laporan penelitian yang memiliki kesepakatan oleh sumber data. Mekanisme dapat dilakukan secara individual, yang menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. (Mekarisce, 2020)

Bahwa peneliti menggunakan validasi data hanya menggunakan triangulasi sumber dan member check pada narasumber tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Temuan Hasil Penelitian**

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa mendapatkan banyak informasi tentang penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta.

Pernyataan ini menggarisbawahi bahwa siswa saat ini sudah sangat familiar dengan media digital. Kemampuan mereka dalam menggunakan perangkat digital seperti gawai, tablet, dan komputer menunjukkan bahwa mereka telah beradaptasi dengan baik dalam dunia yang semakin digital. Ini menciptakan peluang besar bagi pendidik untuk memanfaatkan keterampilan ini dalam proses pembelajaran.

Siswa cenderung merasa bahwa membaca teks melalui media digital lebih menyenangkan dibandingkan dengan buku cetak. ini bisa dikaitkan dengan fakta bahwa media digital sering kali lebih interaktif dan visual, dengan warna-warni dan animasi yang dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Visual yang beragam dan dinamis tersebut mampu membuat pembelajaran terasa lebih hidup dan relevan bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka.

Media digital tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga lebih efektif. Visual yang menarik dan penggunaan animasi

dapat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Ini berarti bahwa media digital tidak hanya sekadar alat untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga menjadi sarana penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa cenderung lebih aktif selama proses pembelajaran ketika menggunakan media digital, karena mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi oleh cara penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik. Aktivitas yang lebih tinggi ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya menjadi pasif informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Jaringan sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam, bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan literasi digital siswa. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti Canva, Google Slides, Google Drive, dan Quizizz, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan zaman sekarang ini.

Menggunakan ebook dalam pembelajaran, penggunaan ebook dalam pembelajaran membawa berbagai manfaat, bagi guru maupun siswa. ebook menyediakan cara belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta memberikan fleksibilitas dan efisiensi dalam penyampaian materi oleh guru. Di tengah kemajuan teknologi,

penggunaan ebook adalah langkah penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

kekurangan yang dihadapi dalam penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam, bahwa meskipun media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran, ada beberapa tantangan signifikan yang perlu diatasi. Keterbatasan akses, gangguan dari notifikasi, dan ketidakmerataan penguasaan teknologi adalah faktor-faktor yang dapat menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Penting bagi pendidik dan pemangku kepentingan untuk mencari solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah ini agar pembelajaran digital dapat berjalan dengan lebih efektif dan inklusif.

Kelebihan pada saat proses menggunakan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam, kelebihanannya yaitu bisa menghidupkan suasana kelas, suasana kelas dari diskusi yang terjadi diantara siswa, kemudian menghindari kejenuhan dari siswa dalam proses belajar mengajar, kemudian menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar, kemudian menciptakan proses yang variatif dalam pelaksanaan belajar mengajar, kemudian kelebihan yang lain juga dalam hal segi efektifitas ya lebih efektif



## **2. Pembahasan**

### **a. Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Penerapan media digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini adalah proses pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Teknologi digital ini dapat mencakup berbagai media digital, seperti aplikasi dan alat elektronik seperti gawai dan laptop. Penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Jakarta sudah diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru berusaha menggunakan media digital yang tepat, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan era digital. Namun, agar penerapannya berhasil, perlu ada upaya yang konsisten dalam mengatasi tantangan yang ada media digital ini.

Media digital berperan penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh media digital, pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih interaktif dan pemahaman agama Islam dalam kalangan pelajar secara lebih efektif. Walau bagaimanapun, adalah penting untuk memastikan

bahawa penggunaan media digital ini diselaraskan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Islam serta menggunakan platform yang digunakan oleh guru.

Salah satu upaya untuk meningkatkan digitalisasi pendidikan di Indonesia adalah pengajaran agama Islam yang diajarkan secara digital di sekolah. Aplikasi pembelajaran diarahkan kepada siswa untuk digunakan. Aplikasi ini dapat diakses melalui gawai, komputer, dan jaringan internet. Secara keseluruhan, siswa senang dengan fleksibilitas pembelajaran dan merasa nyaman.

Karena zaman sekarang era digital, Sekolah menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan pembelajaran, membuat siswa tertarik dan tidak bosan. Agar pelajaran tidak membosankan, media pembelajaran berbasis digital ini dapat dilengkapi dengan permainan, kuis, materi pembelajaran, seperti video blog, dan poster.

Media berbasis digital seperti canva, Google Slide, Google Drive, dan Quiziz dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik, meningkatkan motivasi mereka, atau bahkan memiliki efek positif pada psikologi mereka.

Media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta seperti membuat tugas dengan menggunakan canva, penggunaan perangkat lunak seperti google drive dan goggle slide untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga dapat menampilkan informasi yang lebih menarik,

penggunaan video pembelajaran yang berisi materi pelajaran yang diajarkan seperti materi sejarah islam, tata cara merawat jenazah dan sebagainya dengan menggunakan media digital seperti jaringan sosial, ebook, dan gawai.

Dengan di terapkanya media digital di dalam kelas agar siswa paham dan mengerti bahwa teknologi digital tidak Cuma berisi ke hal hal negatif tetapi banyak hal hal positif yang ada didalamnya sehingga bisa digunakan untuk belajar dan nambah ilmu pengetahuan sehingga bisa mengeskpresikan ide ide kreatif yang ada pada diri siswa melalui digital.

Di SMP Negeri 3 Jakarta, beberapa alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran media digital adalah gawai dan laptop. Namun, karena gawai sangat mudah diakses oleh semua siswa, mudah dibawa, dan dapat digunakan di mana pun.

#### **b. Kelebihan dan kekurangan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Kelebihan ketika pada saat proses menggunakan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Jakarta Kelebihannya yaitu bisa menghidupkan suasana kelas, memudahkan guru dalam penyampaian materi, kemudian menghindari kejenuhan dari siswa dalam proses belajar mengajar, kemudian menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar, kemudian menciptakan proses yang variatif dalam pelaksanaan belajar mengajar, kemudian

kelebihan yang lain juga dalam hal segi efektifitas ya lebih efektif pada saat proses pembelajaran dikelas.

Kekurangan ketika pada saat proses menggunakan media digital siswa tidak bersemangat karena terhalang kuota internet dan susah sinyal sehingga. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat atau koneksi internet yang stabil, yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

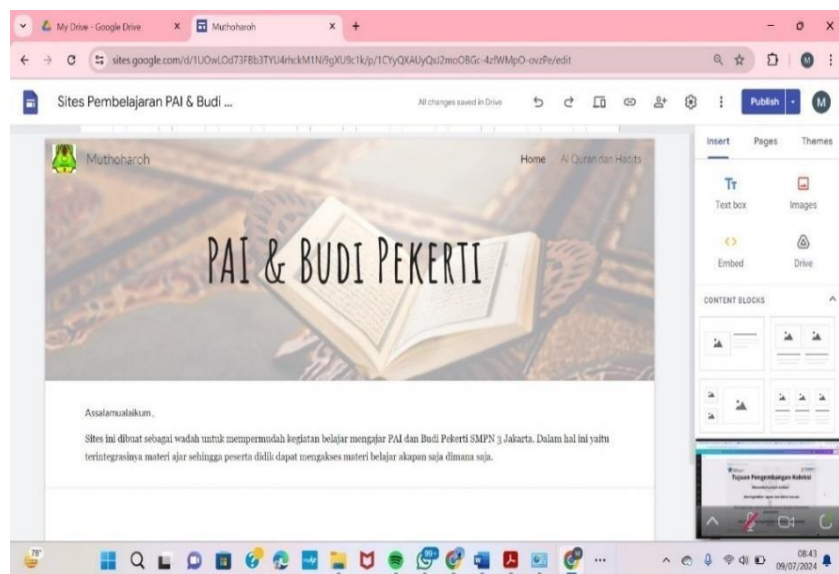
Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta, guru dan siswa telah menggunakan berbagai media digital menggunakan jaringan komunikasi elektronik, jaringan sosial dan ebook sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan pelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa. Media digital digunakan oleh siswa untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka, seperti untuk menyelesaikan tugas sekolah, mengikuti ujian, dan mendapatkan informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Ketika pengetahuan seseorang kurang dari yang diperlukan, mereka membutuhkan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa media digital sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan perkembangan zaman.

aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran oleh guru antara lain yaitu:

a) Goggle slide

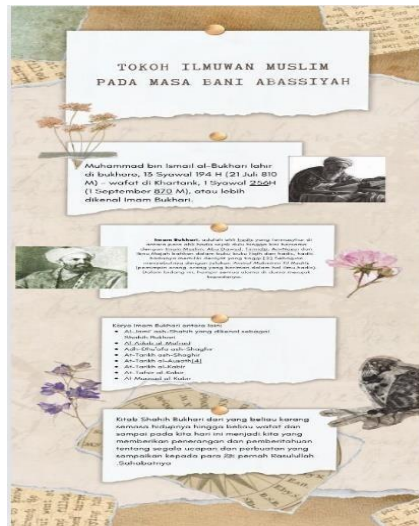
Google Slides adalah perangkat lunak untuk membuat Slide presentasi online Selain simpel dan mudah, ada beberapa fitur yang tidak tersedia di Power Point seperti fitur kolaborasi untuk mengedit File presentasi Google Slides secara bersamaan (Interaktif, 2020)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu muthoharoh dan siswa maka didapat informasi bahwa penggunaan aplikasi google slide dalam proses pembelajaran biasanya digunakan oleh guru untuk presentasi online penjelasan materi yang akan disampaikan untuk peserta didik. Selain itu aplikasi ini juga biasa digunakan untuk mengedit, memasukkan teks, gambar dan video. Dengan menggunakan Google Slides dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, kolaboratif, dan mudah diakses bagi siswa mereka.



b) Canva

Canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat menampilkan pembelajaran interaktif. Aplikasi tersebut dilengkapi dengan audio, video, dan tema yang beragam membuat aplikasi canva tersebut menjadi aplikasi yang sangat cocok digunakan terutama untuk murid sekolah (Abdahamidah Putri)



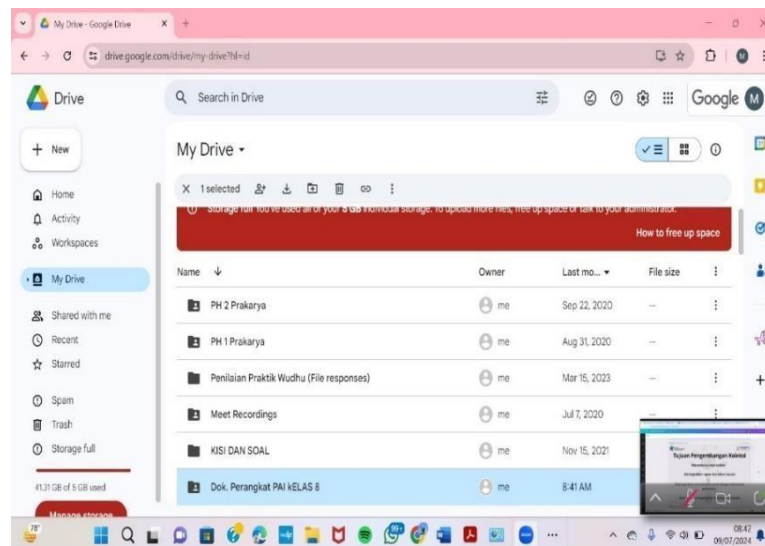
Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMP Negeri 3 Jakarta maka didapat informasi bahwa Aplikasi Canva biasanya digunakan untuk membuat presentasi PowerPoint, poster, dan browsing, seperti membuat poster kelompok tentang nilai-nilai moral Islam dan kehidupan Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan Canva, guru dapat membuat materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami untuk siswa di era digital saat ini.

c) Gogle drive

Google drive adalah sebuah layanan penyimpanan yang disediakan oleh Google untuk menyimpan data pengguna yang telah

menggunakan akun Google Pengguna sendiri dapat menyimpan data berupa foto, video, dan dokumen (Mohammad Arief Nur Wahyudien)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan dua peserta didik di SMP Negeri 3 Jakarta Selatan maka didapat informasi bahwa Guru biasanya menggunakan Google Slide untuk membuat folder dengan materi pembelajaran dan membaginya dengan siswa, yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi dan mengaksesnya secara bersama-sama. Dengan menggunakan Google Drive, guru dan siswa dapat dengan mudah mengatur, berbagi, dan mengakses materi pembelajaran.

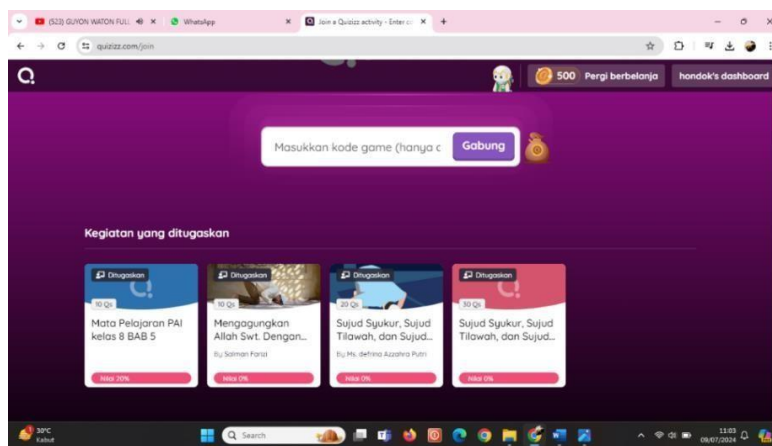


#### d) Quiziz

Quizizz merupakan sebuah platform online yang menyajikan berbagai soal yang kreatif dan melibatkan siswa secara penuh

didalam pembelajaran sehingga hal ini dijadikan sebagai platform online yang dapat menghasilkan motivasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (Amaliyah)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMP Negeri 3 Jakarta Selatan maka didapat informasi bahwa Guru biasanya menggunakan quiziz untuk membuat soal kuis sebagai evaluasi formatif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan media digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik senang dan tertarik dengan diterapkannya penggunaan Teknologi digital, digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan efektif. Penggunaan media digital seperti Canva, Quizizz, Google Slides, dan video pembelajaran membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi mereka pada saat pembelajaran. Namun, penting bagi pendidik untuk memastikan bahwa penggunaan media digital sejalan dengan nilai-nilai agama Islam dan memperhatikan tantangan yang mungkin timbul. Dengan demikian, media digital tidak hanya memperkaya proses belajar tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi era digital dengan cara yang positif dan bermanfaat menggunakan teknologi di zaman sekarang ini.
2. Ada beberapa kekurangan saat penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran. Tantangan signifikan meliputi keterbatasan akses teknologi, gangguan dari notifikasi, dan ketidakmerataan penguasaan teknologi di kalangan siswa. Faktor-faktor ini dapat menghambat efektivitas

pembelajaran digital. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pemangku kepentingan untuk mengatasi masalah-masalah ini agar pembelajaran digital dapat berjalan lebih efektif dan inklusif. Di sisi lain, penggunaan media digital dalam pembelajaran menawarkan kelebihan yang signifikan. Media digital dapat menghidupkan suasana kelas, mencegah kejenuhan peserta didik menciptakan proses belajar yang variatif, serta meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan memanfaatkan media digital secara optimal, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Media digital pembelajaran yang serba digital/teknologi pada zaman sekarang ini, hendaknya pihak kesekolah memberikan fasilitas wifi, sehingga siswa pada saat pembelajaran banyak kendala seperti siswa tidak punya kuota, gawai yang rusak itu lebih diperhatikan lagi bagi pihak sekolah sehingga semua siswa bisa mengikuti pada saat pembelajaran.

### **2. Bagi Guru**

Bagi pihak guru agar lebih meningkatkan kemajuan dalam teknologi dan lebih banyak lagi menggunakan media digital agar siswa lebih tertarik dalam pembelajan.

### **3. Bagi Siswa/Siswi**

Bagi siswa/siswi agar lebih semangat lagi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan media digital dan lebih paham lagi mengenai zaman yang serba teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdahamidah Putri, B. A. (n.d.). *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.*
- Abdul Majid, D. A. (2004 ). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*. Bandung : Ramaja Rosdakarya.
- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 01.
- Amaliyah, S. (n.d.). Pengaruh Implementasi Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata. 845.
- Andayani, A. M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asdlori, M. S. (2023). Konsep Pembelajaran PA IBerbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Asikin, H. (2024). Pemahaman Literasi Pendidikan Agama Islam Dalam Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1178-1186.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- cecep. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Darajat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desi, Y. P. (2019). Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi dan Strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 51-59.
- Dewis Abdul, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI Melalui pendekatan Sainifik. *Jurnal Al- Bahtsu*, 2.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Interaktif, C. M. (2020). Rismayanti, Khairunnisa, Siti Sundari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kurniasih, E. (2019). Media Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kreatif*, 2.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Milles. (1984). *Qualitative Data Analysis. a Sourcebook of New Methods* Beverly Hills: Sage Publication.

- Mohammad Arief Nur Wahyudien, A. R. (n.d.). Pemanfaatan Google Drive Untuk Penyimpanan Data Penjualan Usaha Ibu Ibu Kampung Makassar. *Universitas Muhammadiyah Sorong*.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nizar, A.-R. d. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teorits dan Praktis*. Jakarta: PT Ciputut Press.
- Oprasionalnya, M. P. (2018). *Suyitno*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saputra, A. (2014). Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal At- Ta'dib*, 17.
- Saputra, M. I., & Syahputra, M. C. (2021). Penanaman Paham Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 360-365.
- Setyaningsih, R. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Elearning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1203.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, I. A. (2021). Identikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 1(3).
- Trimono. (2023). Media Digital Untuk Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahab. (2008). *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: bulan bintang .
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran : Ladasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Yahya, I. M. (2019). Literasi Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong. *UNNES*.
- Zain, B. d. (2010). *Efektifitas Bahasa Indonesia*.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Profil Sekolah*

- a. Nama Sekolah : SMPN 3 Jakarta
- b. NPSN : 20112401
- c. NSM 121131730008
- d. Akreditasi Sekolah : A
- e. Alamat Lengkap : Jl. Manggarai Utara IV/6, Tebet
- f. Nama Kepala Sekolah : Irwanto Sumantri, S.Pd
- g. No. Telp. Hp : 021-22554172
- h. Status : Negeri
- i. Status Tanah : Wakaf Bersertifikat
- j. Naungan : Kementrian Agama
- k. Luas Tanah : 6.345 meter persegi dan luas bangunan 3.434 meter persegi

### Sarana Prasarana

**SMP Negeri 3 Jakarta memiliki sarana prasarana sebagai berikut:**

<b>NO</b>	<b>Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	23 (lokal)
2	Ruang Guru	1 (lokal)
3	Ruang Kepala Madrasah	1 (lokal)
4	Ruang Tata Usaha	1 (lokal)
5	Ruang Perpustakaan	1 (lokal)
6	Ruang BK	1 (lokal)
7	Ruang Tenaga Administrasi	1 (lokal)
8	Ruang OSIS	1 (lokal)
9	Ruang UKS	1 (lokal)
10	Ruang/Pos Keamanan	1 (lokal)
11	Masjid	1 (lokal)
12	Kantin Sekolah	1 (lokal)
13	Halaman Sekolah	1 (lokal)

14	Dapur	1 (lokal)
15	Ruang Laboratium	1 (lokal)
16	Lab Komputer	1 (Lokal)
17	Gazebo	3 (Lokal)
18	Taman	2 (Lokal)
19	Peserta Didik: Kelas 7 Kelas 8 Kelas 9	287 (siswa) 251 (siswa) 286 (siswa)
20	Tenaga Pendidik : Guru Sertifikasi Guru Belum Sertifikasi	42 (orang) 1 (orang)
21	Tenaga Kebersihan	3 (orang)
22	Tenaga Keamanan	1 (orang)

*Lampiran 2 kisi kisi wawancara guru PAI*

**Pedoman observasi Bebas tentang Media Digital dalam  
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, SMP Negeri 3  
Jakarta.**

Instrumen Penelitian Wawancara

Nama : Defrina Azzahra Putri

NIM 2013051

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta

Daftar Pertanyaan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Jakarta

1. bapak/ibu Bagaimana penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta ?

Jawaban.....

2. bapak/ibu apa saja kekurangan dalam penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban.....

3. Apakah bapak/ibu menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban.....



4. Apakah bapak/ibu menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban.....

*Lampiran 3 kisi kisi wawancara siswa*

Instrumen Penelitian Wawancara

Nama : Defrina Azzahra Putri

NIM 2013051

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Jakarta

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa/Siswi SMPN 3 Jakarta

1. siswa/siswi bagaimana penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta ?

Jawaban.....

2. Siswa/siswi apa saja kekurangan dalam penerapan media digital pendidikan agama islam?

Jawaban.....

3. Apakah siswa/siswi menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban.....

4. Apakah siswa/siswi menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban.....

*Lampiran 4 wawancara Guru PAI SMPN 3 Jakarta*

**TRANSKIP WAWANCARA**

**WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMPN 3  
JAKARTA**

Informan : muthoharoh S.Pd

Jabatan : guru pendidikan agama islam

Hari, tanggal : Selasa 28 mei 2024

Tempat : SMPN 3 Jakarta

1. bapak/ibu bagaimana penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 jakarta

Jawaban : Media yang biasa saya pakai menggunakan canva, di canva itu saya membuat poster digital, saya pernah memberikan tugas mengenai hormat pada orang tua dibikin dalam poster digital menggunakan canva itu contoh kecilnya selain canva saya pake PowerPoint, Google slide saya pernah bikin kumpulan materi digoogle slide anak anak bisa ber literasi distu. Google drive untuk menyimpan data data, kalau quiziz buat tugas soal soal dan termasuk web” umum untuk mencari informasi mengenai pembelajaran pendidikan agama islam

2. bapak/ibu apa saja kekurangan dalam penerapan media digital pendidikan agama islam?

Jawaban : ada beberapa anak seperti tidak punya kuota, hp rusak dan kadang kadang ketika menggunakan media hp alat komunikasi nah ada notifikasi sehingga anak anak ke distraksi notifikasi entah dari medsos atau dari game onliennya

3. Apakah bapak/ibu menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban : iya, iya menggunakan medsos, salah satunya saya menggunakan aplikasi WhatsApp (group kelas) untuk mengirim tugas

4. Apakah bapak/ibu menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban : iya, iya menggunakan ebook, biasanya saya mengirimkan berbentuk PDF sebagai bahan untuk belajar siswa

*Lampiran 5 wawancara siswa SMPN 3 Jakarta*

**TRANSKIP WAWANCARA  
WAWANCARA DENGAN SISWA SMPN 3 JAKARTA**

Informan : Shila rohima julianti

Kelas : VIII

Hari, tanggal : Selasa 28 mei 2024

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa/Siswi SMPN 3 Jakarta

1. Siswa/siswi apakah Media dalam digital itu menarik, informatif dan menyenangkan?

Jawaban : sangat menyenangkan menurut saya dengan pembelajaran memakai handphone lebih tidak bosan pada pembelajaran

2. Siswa/siswi apa saja media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : media digital yang digunakan itu seperti quiziz, google slide dan canva untuk membuat poster atau presentasi kelompok dan individu

3. Apakah siswa/siswi menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban : tidak

4. Apakah siswa/siswi menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban : tidak, dalam pembelajaran biasanya untuk digital jika ada membuat tugas kita mencari digoogle saja, tidak menggunakan dalam bentuk digital

5. Siswa/siswi apa saja kekurangan dalam penerapan media digital pendidikan agama islam?

Jawaban : media digital yang digunakan itu seperti quiziz, google slide dan canva untuk membuat poster atau presentasi kelompok dan individu

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**WAWANCARA DENGAN SISWA SMPN 3 JAKARTA**

Informan : khaira zahra  
Kelas : VIII  
Hari, tanggal : Selasa 28 mei 2024

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa/Siswi SMPN 3 Jakarta

1. Siswa/siswi apakah Media dalam digital itu menarik, informatif dan menyenangkan?

Jawaban : menarik, menyenangkan kita semua pada semangat kalau pakai digital dibanding dengan pembelajaran dengan buku cetak pendidikan agama islam.

2. Siswa/siswi apa saja media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : biasa menggunakan canva, canva buat tugas seperti poster dan ppt

3. Apakah siswa/siswi menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban : tidak

4. Apakah siswa/siswi menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban : tidak, dalam pembelajaran biasanya untuk digital jika ada membuat tugas kita mencari digoogle saja, tidak menggunakan dalam bentuk digital

5. Siswa/siswi apa saja apa saja kekurangan dalam penerapan media digital pendidikan agama islam?

Jawaban : tidak ada



TRANSKIP WAWANCARA  
WAWANCARA DENGAN SISWA SMPN 3 JAKARTA

Informan : Tasya Oktaviana Suherman

Kelas : VIII

Hari, tanggal : Selasa 28 mei 2024

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa/Siswi SMPN 3 Jakarta

1. Siswa/siswi apakah Media dalam digital itu menarik, informatif dan menyenangkan?

Jawaban : menarik dan menyenangkan menurut saya karna itu menggunakan media digital jadi terasa lebih seru

2. Siswa/siswi apa saja media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : media pembelajaran kita biasanya menggunakan quizz dan canva

3. Apakah siswa/siswi menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban : iya, terkadang pembelajaran menggunakan media sosial (instagram) untuk memposting poster materi pembelajaran

4. Apakah siswa/siswi menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban : iya, pada pembelajaran biasanya mengirimkan materi berupa (PDF) sebagai bahan untuk belajar

5. Siswa/siswi apa saja apa saja kekurangan dalam penerapan media digital pendidikan agama islam?

Jawaban : yang dirasakan itu biasanya kalo quiziz nya lagi error, karena kadang nilainya suka ga keliatan di quiziz guru agama, jadi kita harus ulang lagi isi quiziznya

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**WAWANCARA DENGAN SISWA SMPN 3 JAKARTA**

Informan : Keisya Abigail Cyrilla  
Kelas : VIII  
Hari, tanggal : Selasa 28 mei 2024

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa/Siswi SMPN 3 Jakarta

1. Siswa/siswi apakah Media dalam digital itu menarik, informatif dan menyenangkan?

Jawaban : menurut saya lumayan menarik dan cukup menyenangkan

2. Siswa/siswi apa saja media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : biasanya media yang kita gunakan quiziz dan canva

3. Apakah siswa/siswi menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban : iya

4. Apakah siswa/siswi menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban : iya, menggunakan ebook kadang juga kita suruh mencari digoogle

5. Siswa/siswi apa saja kekurangan dalam penerapan media digital pendidikan agama islam?

Jawaban : yang kita rasakan ketika quiziz nya kadang error mungkin karena jaringan internetnya

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**WAWANCARA DENGAN SISWA SMPN 3 JAKARTA**

Informan : Kenes Princeste Wijayanto

Kelas : VIII

Hari, tanggal : Selasa 28 mei 2024

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa/Siswi SMPN 3 Jakarta

1. Siswa/siswi apakah Media dalam digital itu menarik, informatif dan menyenangkan?

Jawaban : terkadang menarik karena efek atau style yang digunakan dalam aplikasi tersebut, namun ada masanya menjadi bosan karna itu itu saja

2. Siswa/siswi apa saja media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : quiziz, canva dan media vidio

3. Apakah siswa/siswi menggunakan jaringan sosial dalam pembelajaran?

Jawaban : tidak

4. Apakah siswa/siswi menggunakan ebook dalam pembelajaran?

Jawaban : tidak

5. Siswa/siswi apa saja kekurangan dalam penerapan media digital pendidikan agama islam?

Jawaban : Untuk kekurangan mungkin tidak ada

*Lampiran 6 observasi*

**HASIL OBSERVASI MATA PELAJARAN PAI PENERAPAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 JAKARTA**

Aktivitas siswa dikelas						
Variabel	Indikator	Aspek yang di amati	Iya	Tidak	Keterangan	
Media digital	Perasaan Senang	Siswa bosan dan mengantuk saat pembelajaran PAI berlangsung		✓	siswa bersemangat saat pembelajaran di kelas	
		Siswa senang pada saat pembelajaran	✓		Siswa terlihat senang pada saat pembelajaran	
	Teknologi	Siswa bisa menggunakan handphone	✓		Semua siswa bisa menggunakan handphone	
		Siswa memahami media digital dengan baik dan benar	✓		Sebagian siswa memahami menggunakan media digital	
		Siswa membuka aplikasi lain selain media digital yang diajarkan guru pada saat pembelajaran berlangsung	✓		Siswa sebagian membuka aplikasi lain pada saat pembelajaran seperti game dan media sosial instagram	
	Perasaan tertarik	Siswa Keluar masuk saat pembelajaran berlangsung			✓	Tidak ada siswa yang keluar masuk kelas
		Siswa antusias/tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI	✓			Sebagian besar siswa antusias saat mengikuti pembelajaran

**Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian**

**DOKUMENTASI**  
**Sekolah SMPN 3 Jakarta**



**Wawancara Guru PAI SMPN 3 Jakarta**





## Instrumen penelitian dokumentasi



## Wawancara Siswa SMPN 3 Jakarta



## Lampiran 8 surat izin penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320  
021 390 6501 - 021 315 6864  
fkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 107/DK.FKIP/100.02.14/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Irwanto Sumantri, M.Pd.  
Kepala Sekolah SMPN 3  
Di Jakarta

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.*

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak Irwanto Sumantri selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Jakarta, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Defrina Azzahra Putri
NIM	: 2013051
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan	: (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk mengadakan penelitian pada instansi yang Bapak pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul :

***Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Jakarta***

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak berikan kami ucapkan terimakasih

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq  
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.*

Jakarta, 4 Mei 2024  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.  
NIDN. 2110118201

*Lampiran 9 surat keterangan*



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 JAKARTA**  
Jalan Manggarai Utara IV/6Tebet.Telp.021. 8303844 /Fax. 021. 83781104.  
Website : <https://smpnegeri3jakarta.sch.id> Email : [smpnegeri3jakarta@gmail.com](mailto:smpnegeri3jakarta@gmail.com)  
JAKARTA

KodePos : 12850

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 187 / PK.01.02

Yang bertandatangan dibawah ini, kepala SMP Negeri 3 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **Defrina Azzahra Putri**  
NIM : 2013051  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Universitas : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset Studi Lapangan/ Penelitian di SMP Negeri 3 , dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

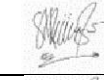
Jakarta, 20 Juni 2024  
Kepala SMPN 3 Jakarta



*Lampiran 10 from bimbingan skripsi*

**FROM BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama** : Defrina Az-zahra Putri  
**Judul** : Penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Jakarta  
**Dosen Pembimbng** : Siti Rozinah M.Hum

No	Hari/Tanggal	Pembahasan	TTD Dosen
1	Rabu, 25 – 01– 2024	Revisi Judul	
2	Selasa, 30 – 01– 2024	Bimbingan BAB 1	
3	Rabu, 21– 02 – 2024	Revisi Proposal BAB 1 dan Bimbingan BAB 2 & 3	
4	Jum,at, 08 – 03– 2024	Hasil Revisi Proposal 1,2 dan 3	
5	Kamis, 14 – 03 – 2024	ACC Sempro	
6	Selasa, 23 – 04 – 2024	Revisi sempro	
7	Jum'at, 26 – 04 – 2024	Nyusun bab 4 dan 5	
8	Sabtu, 25 – 05 - 2024	Diskusi bab 4	
9	Selasa, 04 – 06 – 2024	Revisi bab 4 dan 5	
10	Sabtu, 29 – 07 – 2024	ACC Munaqosah	

Jakarta, 17 Maret 2024

Pembimbing,



Siti Rozinah, M.H

## **BIODATA PENULIS**



Defrina Az- zahra Putri adalah nama penulis skripsi yang berjudul “ Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Jakarta”. Penulis lahir dari orang tua Ayahanda Moh jafar (alm) dan Ibunda Satinah sebagai anak bungsu dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Jakarta 11 Juli 2002. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak (TK) di

Pulau Tidung Kep. Seribu Melanjutkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Pulau Tidung. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Negeri 26 Pulau Tidung dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Madrasah Aliyah Ar-Rahma di Pulau Tidung. Hingga akhirnya bisa melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini mampu berkontribusi untuk pendidikan di Indonesia. Akhir kata penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Jakarta*”